



Analisis Implementasi SIMRS untuk Meningkatkan Efisiensi dan Mutu Layanan Kesehatan di Indonesia

Suliwa Yudha Adinata^{1*}, Daryl Insan Kamil¹, Rafly Putra Afandi², Sammy Augusta³, Ines Heidiani Ikasari⁴

¹Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}suliwayudha@email.com, ²darilinsankamil2132@gmail.com, ³raflyputra561@gmail.com,
⁴sammyaugusta198900@gmail.com, ⁵dosen01374@unpam.ac.id

Abstrak— Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah alat yang krusial dalam mengelola data dan informasi di fasilitas kesehatan untuk mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperbaiki kualitas layanan kesehatan. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis literatur terkait penerapan SIMRS di Indonesia, dengan fokus pada keberhasilan, kendala, dan peluang yang ada. Dari analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa SIMRS memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional, peningkatan kualitas layanan kesehatan, serta mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan tenaga ahli dan resistensi terhadap perubahan masih menjadi hambatan utama yang harus diatasi. Kajian ini memberikan pandangan untuk pengembangan SIMRS yang lebih efektif di masa mendatang.

Kata Kunci: SIMRS; pengambilan keputusan; efisiensi; kualitas layanan kesehatan; Indonesia

Abstract— Hospital Management Information Systems (SIMRS) play a crucial role in managing data and information within healthcare facilities to support decision-making, enhance operational efficiency, and improve healthcare quality. This study aims to analyze literature on SIMRS implementation in Indonesia, focusing on its successes, challenges, and opportunities. Findings reveal that SIMRS significantly impacts operational efficiency, improves service quality, and supports managerial decision-making processes. However, challenges such as a lack of skilled personnel and resistance to change remain key obstacles. This study offers insights for the future development of more effective SIMRS implementations.

Keywords: SIMRS; decision-making; efficiency; healthcare quality; Indonesia

1. PENDAHULUAN

Digitalisasi di sektor kesehatan telah membawa perubahan besar dalam pengelolaan data dan informasi di rumah sakit. Salah satu terobosan utama adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai proses administratif, klinis, dan manajerial dalam satu sistem yang terpusat. SIMRS memungkinkan rumah sakit meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, sistem ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data, mengurangi kesalahan operasional, dan memenuhi kebutuhan pasien secara lebih optimal. Namun, penerapan SIMRS di Indonesia masih menghadapi sejumlah kendala. Keterbatasan infrastruktur, kurangnya tenaga ahli yang memadai, serta resistensi terhadap inovasi menjadi tantangan utama (Molly & Itaar, 2021). Meskipun demikian, beberapa studi menunjukkan bahwa SIMRS memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna jika diterapkan dengan pendekatan yang tepat (Pratama & Purwanto, 2023; Pane et al., 2023).

Berbagai pendekatan evaluasi seperti Task-Technology Fit (TTF), HOT-FIT, dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) telah digunakan untuk menilai keberhasilan implementasi SIMRS di rumah sakit. Penelitian-penelitian ini memberikan wawasan penting terkait keberhasilan penerapan, hambatan yang dihadapi, serta peluang untuk mengembangkan sistem yang lebih responsif dan terintegrasi (Suhartatik et al., 2022; Wijayanta et al., 2022). Kajian literatur ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan SIMRS di Indonesia dari



berbagai perspektif, seperti efisiensi operasional, kualitas layanan, kepuasan pengguna, serta tantangan dalam implementasinya. Dengan analisis ini, diharapkan dapat disusun rekomendasi strategis untuk pengembangan dan penerapan SIMRS yang lebih efektif di masa mendatang.

2. METODE

2.1 Analisis Literatur

Analisis ini dilakukan menggunakan metode literatur review yang sistematis dengan langkah-langkah berikut:

1. Sumber Literatur

Literatur yang digunakan mencakup artikel jurnal, laporan penelitian, dan buku yang relevan, yang diakses melalui platform akademik seperti Google Scholar, PubMed, dan Scopus. Fokusnya adalah pada literatur yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2019-2024).

2. Kriteria Inklusi

Artikel yang dipilih adalah penelitian yang membahas "Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit", "pengambilan keputusan manajemen", "efisiensi operasional", dan "mutu pelayanan kesehatan".

3. Kriteria Eksklusi

Artikel yang tidak relevan, seperti penelitian yang tidak membahas sistem informasi manajemen rumah sakit, tidak dimasukkan dalam analisis.

4. Analisis Data

Literatur yang terpilih dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama terkait sistem informasi manajemen rumah sakit.

2.2 Pendekatan Literatur

Pendekatan yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis literatur dari delapan jurnal utama yang membahas penerapan SIMRS di Indonesia. Literatur dipilih berdasarkan relevansi topik dan kontribusinya terhadap tema kajian.

Tabel 1. Ringkasan Setiap Jurnal

No	Penulis dan Tahun	Fokus Penelitian	Metode Penelitian
1	Pujihastuti et al. (2021)	Penerapan SIMRS untuk mendukung pengambilan keputusan	Studi kasus di rumah sakit
2	Pratama & Purwanto (2023)	Efisiensi operasional melalui penerapan SIMRS	Survei dengan analisis deskriptif
3	Pane et al. (2023)	Dampak SIMRS terhadap mutu layanan kesehatan	Observasi dan wawancara
4	Molly & Itaar (2021)	Tantangan penggunaan SIMRS di RRSUD DOK II Jayapura	Studi lapangan dengan wawancara
5	Suhartatik et al. (2022)	Evaluasi keberhasilan SIMRS dengan metode Task-Technology Fit (TTF)	Kuantitatif dengan pengumpulan data primer
6	Ichsan et al. (2024)	Pengaruh SIMRS terhadap kinerja karyawan pelayanan rawat jalan	Studi eksperimental
7	Nurcahyani et al. (2024)	Hubungan teknologi dan organisasi dengan kepuasan pengguna (HOT-FIT)	Penelitian kuantitatif
8	Wijayanta et al. (2022)	Evaluasi SIMRS di pelayanan rawat jalan menggunakan metode UTAUT	Survei dengan SmartPLS



JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi

Volume 2, No. 10 Maret 2025

ISSN 3025-0919 (media online)

Hal 1863-1866

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Efisiensi Operasional dengan SIMRS

Pratama & Purwanto (2023) menunjukkan bahwa penerapan SIMRS berhasil meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit. Dengan adanya SIMRS, alur pelayanan menjadi lebih cepat dan terorganisir, yang berdampak pada pengurangan waktu tunggu pasien. Selain itu, sistem ini memungkinkan rumah sakit untuk mengurangi biaya operasional melalui penghapusan proses manual yang memakan waktu.

3.2 Peningkatan Mutu Pelayanan

Pane et al. (2023) menunjukkan bahwa SIMRS mendukung pemantauan mutu layanan rumah sakit melalui penyediaan data yang terorganisir. Data ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja pelayanan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Nurcahyani et al. (2024) juga menunjukkan bahwa kualitas sistem SIMRS memiliki hubungan langsung dengan kepuasan pengguna, terutama dalam hal kemudahan akses informasi dan keandalan sistem.

3.1 Kendala dalam Implementasi SIMRS

Molly & Itaar (2021) mengidentifikasi bahwa kurangnya pelatihan bagi staf rumah sakit merupakan hambatan utama dalam penerapan SIMRS. Selain itu, resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan infrastruktur, terutama di rumah sakit daerah, menjadi tantangan besar. Wijayanta et al. (2022) menambahkan bahwa interoperabilitas antar sistem SIMRS sering menjadi masalah, yang menghambat integrasi data antar unit pelayanan.

3.4 Peluang untuk Pengembangan

Suhartatik et al. (2022) merekomendasikan penggunaan pendekatan Task-Technology Fit (TTF) untuk memastikan sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna. Mereka menekankan bahwa penerapan SIMRS harus disesuaikan dengan tugas dan fungsi spesifik di rumah sakit, sehingga teknologi dapat benar-benar mendukung aktivitas operasional. Selain itu, pentingnya keterlibatan pengguna akhir dalam tahap pengembangan dan implementasi untuk memastikan sistem tidak hanya efektif tetapi juga diterima dengan baik oleh seluruh pemangku kepentingan.

4. KESIMPULAN

SIMRS telah terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional, mutu layanan kesehatan, dan pengambilan keputusan berbasis data. Namun, keberhasilan implementasi memerlukan dukungan berupa pelatihan yang memadai, pengembangan teknologi yang lebih adaptif, dan strategi manajemen perubahan yang efektif. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi inovasi yang dapat meningkatkan keberlanjutan penerapan SIMRS di Indonesia.

REFERENCES

- Pujihastuti, A., Hastuti, N. M., & Yuliani, N. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 200-200.
- Pratama, I. F., & Purwanto, E. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Meningkatkan Efisiensi. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(7), 2571-2576.
- Pane, M. S., et al. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*.
- Molly, R., & Itaar, M. (2021). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RRSUD DOK II Jayapura. *Journal of Software Engineering Ampera*, 2(2), 95-101.
- Suhartatik, S., Putra, D. S. H., Farlinda, S., & Wicaksono, A. P. (2022). Evaluasi Keberhasilan Implementasi SIMRS di Rumah Sakit X Kabupaten Jember dengan Pendekatan Metode TTF. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informatika Kesehatan*, 3(3), 231-242. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v3i3.2586>.



JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 2, No. 10 Maret 2025
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1863-1866

- Ichsan, R. M., & Sari, I. (2024). Pengaruh Penerapan SIMRS terhadap Kinerja Karyawan Pelayanan Rawat Jalan di RSAU Lanud Sulaiman. PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(2), 3949-3956.
- Nurcahyani, I. A., et al. (2024). Hubungan Teknologi dan Organisasi dengan Kepuasan Pengguna dalam Penerapan SIMRS di RSUD Ajibarang. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 12(1), 90-94.
- Wijayanta, S., et al. (2022). Evaluasi Implementasi SIMRS di Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran Menggunakan Metode UTAUT. Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, 5(1), 12-19.